

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum tujuan pendidikan ialah memuliakan manusia untuk mengangkat harkat dan martabat manusia dari sifat-sifatnya yang alamiah atau instingtif. Tujuan umum pendidikan di Indonesia dapat diambil dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yakni UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pada pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pendidikan harus mampu menumbuhkembangkan potensi manusia seperti kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotor agar manusia mampu menjadi insan yang berharkat dan martabat tinggi.

Pembelajaran di ruang kelas mencakup dua aspek penting yakni guru dan siswa. Guru mempunyai tugas mengajar dan siswa belajar. Mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan membantu dan mempermudah siswa untuk melakukan kegiatan belajar Tordif (dalam Ramansyah, 2012:5). Belajar dapat diartikan setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman (Morgan dalam Mujtahidin, 2013:02). Pembelajaran di ruang kelas harus terjadinya kondisi saling

timbang balik, guru mentransformasikan segala informasi dan siswa mampu menerima informasi tersebut dengan cara memberikan respon kepada guru.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di SD. Menurut Ketut (2013:5) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu pengetahuan teoritis yang. Jadi, IPA (Ilmu pengetahuan Alam) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang sumber daya alam dan fenomena yang ada di bumi ini, serta mampu mengembangkan keterampilan pengetahuan di lingkungan alam sekitar. Pembelajaran IPA memiliki tujuan agar siswa dapat memahami konsep-konsep IPA, memiliki keterampilan proses, mempunyai minat mempelajari alam sekitar, bersikap ilmiah, mampu menerapkan konsep-konsep IPA, menjelaskan gejala-gejala alam, memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan mencintai alam sekitar

Secara umum pembelajaran IPA di Sekolah Dasar memiliki masalah yang berkaitan dengan minat belajar siswa yang masih rendah, siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di Sekolah Dasar dan guru hanya menerapkan pembelajaran konvensional. Masalah tersebut akan berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah, banyak guru yang menuangkan segala kreatifitasnya untuk mengatasi permasalahan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar agar tercapainya pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pada kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 3 Baureno menunjukkan bahwa tingkat pemahaman konsep energi alternatif dan minat belajar pada mata pelajaran IPA yang masih rendah

dikarenakan guru hanya menggunakan media pembelajaran yang seadanya atau kurang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut bahkan masih ada yang tidak menggunakan media pembelajaran sama sekali atau masih menerapkan pembelajaran konvensional.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Baureno dan menunjukkan bahwa kebanyakan siswa di Sekolah Dasar cenderung lebih tertarik dalam mengikuti atau menyimak kegiatan belajar mengajar jika seorang guru menggunakan atau memakai media pembelajaran yang menarik untuk menyampaikan materi atau konsep dalam mata pelajaran IPA dari pada guru yang tidak menggunakan media pembelajaran atau masih menerapkan model pembelajaran konvensional seperti ceramah.

Kelas IV di Sekolah Dasar memiliki materi pada mata pelajaran IPA yang tergolong padat atau kompleks diantaranya materi tersebut ialah *energi & perubahannya dan bumi & alam semesta*, guru harus benar-benar tepat dan sesuai dalam menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal, sehingga siswa mampu memahami konsep yang diberikan oleh guru dan siswa memiliki minat belajar yang tinggi.

Permasalahan di atas dapat di atasi dengan kreativitasan guru dalam proses penggunaan media pembelajaran pada saat menyampaikan atau mengajarkan konsep mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Guru harus memiliki kreativitas agar media pembelajaran yang digunakan kepada siswa sesuai dengan taraf berpikir siswa di kelas tersebut, sehingga siswa mampu memahami dan aktif terlibat dalam proses belajar mengajar.

Menurut Sudjana, (2014:5) bahwa memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa. Misalkan, menyajikan grafik yang berisi data dan angka atau proporsi dalam bentuk persen bagi siswa SD kelas-kelas rendah tidak ada manfaatnya. Lebih tepatnya menggunakan media pembelajaran dalam bentuk gambar atau poster.

Penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar haruslah ada di setiap kegiatan belajar mengajar karena dapat mempermudah proses pembelajaran dan hasil belajar. Menurut Sudjana dan Rivai, (2013:3) penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil belajar yang berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju berpikir abstrak, dimulai berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks.

Penelitian terdahulu mengenai penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar juga telah dilakukan oleh Idawati, tahun 2015 yang berjudul *Pengaruh Kreativitas Guru, Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV-VI Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.*, menunjukkan kreativitas guru memiliki kecenderungan sangat baik dengan prsentase sebesar 88%.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Fatimah (2014) yang berjudul *Kreativitas Guru Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri Pasir Pangaraian Kecamatan*

Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi dengan hasil presentase sebesar 56%.

Penelitian di atas telah menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat di Sekolah Dasar akan mempengaruhi pemahaman konsep, hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian di atas, perlu dilakukannya penelitian lebih mendalam yang berjudul **Pengaruh Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep Energi Alternatif dan Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV di Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas IV Di Kecamatan Baureno)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang kalimat pembuka di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep energi alternatif siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di sekolah dasar?
- 2) Bagaimanakah pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas latar belakang kalimat pembuka di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep energi alternatif siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di sekolah dasar.
- 2) Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di sekolah dasar.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

- 1) Bagi sekolah atau guru, sebagai masukan dan refleksi sekolah tentang pengaruh antara kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep energi alternatif dan minat belajar siswa.
- 2) Bagi para peneliti, sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

1.4 Hipotesis Penelitian

Dalam hipotesis penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

(Y₁)

H_{a1}= Terdapat pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep energi alternatif siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di sekolah dasar.

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep energi alternatif siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di sekolah dasar.

(Y_2)

H_{a2} = Terdapat pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di sekolah dasar.

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di sekolah dasar.